

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan benih bermutu unggul mampu meningkatkan produktivitas sehingga efisiensi produksi paria lebih optimal. Berdasarkan data Direktorat Pembenuhan Hortikultura, (2024) menyatakan bahwa proyeksi kebutuhan benih dan potensi pasar benih paria pada tahun 2019 hanya memiliki pemasukan sebesar 35 kg benih dan pengeluaran kebutuhan sebesar 34.133 kg benih. Ketersediaan benih bermutu belum mampu memenuhi permintaan kebutuhan benih paria. Oleh karena itu, ketersediaan benih bermutu unggul penting untuk mengoptimalkan produktifitas hasil budidaya pertanian.

Kebutuhan petani terhadap benih dan produksi benih paria mengalami peningkatan, namun peningkatan produksi benih paria masih tidak dapat mencukupi kebutuhan benih. Pemenuhan kebutuhan benih paria dengan peningkatan mutu benih paria terus dikembangkan. Peningkatan mutu benih dapat dilakukan melalui perakitan varietas unggul. Sebelum di lepasan ke pasar, benih perlu dilakukan beberapa pengujian seperti uji keunggulan varietas. Setiap tahapan pelepasan varietas memberikan jaminan kepada petani agar mendapatkan benih bermutu unggul yang sesuai dengan ketentuan dan deskripsi varietas.

Uji keunggulan varietas merupakan pengujian lapangan melalui pengujian adaptasi (tanaman semusim) atau uji observasi (tanaman tahunan) terhadap karakter yang dianggap superioritas atau unik dari suatu varietas. Laporan hasil uji keunggulan varietas didalamnya tercantum deskripsi varietas. Deskripsi varietas merupakan sebuah kumpulan karakter (kualitatif dan kuantitatif) yang tersusun menurut prosedur tertentu hingga dapat mencirikan suatu varietas tanaman (Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia, 2019). Deskripsi varietas yang didapatkan melalui uji keunggulan varietas nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam uji kebenaran varietas. Apabila memenuhi persyaratan rangkaian prosedur pelepasan varietas maka deskripsi tersebut akan beredar luas menjadi gambaran karakter varietas tersebut.

Perusahaan benih hortikultura yang memproduksi benih bermutu melalui perakitan varietas unggul untuk dilepas ke pasaran adalah CV. Jogja Horti Lestari. Perusahaan ini bergerak di bidang produksi benih tanaman hortikultura yang telah berdiri sejak tahun 2012, berlokasi di Jl. Abimanyu, Pedak, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, D.I.Yogyakarta. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang berfokus terhadap produksi benih yang bekerja sama dengan mitra dalam pemasaran benihnya. Perusahaan berbasis *research* dan pengembangan produksi benih bermutu ini berkompeten dalam melakukan pengembangan varietas untuk dilepas ke pasaran melalui serangkaian mekanisme pelepasan varietas, salah satunya adalah uji keunggulan.

CV. Jogja Horti Lestari (JHL) sebagai perusahaan yang berbasis penelitian di bidang ilmu pengetahuan (*research*) untuk mengembangkan produksi benih bermutu dengan bekerja sama dengan mitra akademis dan dinas terkait. Pertukaran ilmu pengetahuan antara perusahaan dan pihak akademik salah satunya melalui praktik magang kerja Industri oleh mahasiswa. Kegiatan Magang di CV. Jogja Horti Lestari mampu menambah pengetahuan mahasiswa mengenai proses pelepasan varietas, khususnya dalam uji keunggulan varietas paria. Prosedur tersebut merupakan salah satu pengujian yang menjadi persyaratan sebuah varietas paria untuk dilepas pada khalayak umum sehingga penting untuk menjadi sumber pengetahuan. Serangkaian prosedur persiapan pelepasan varietas sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai pengetahuan guna memahami prosedur pelepasan varietas serta penyusunan deskripsi varietas.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan wawasan serta pengetahuan, keterampilan dan mendapatkan pemahaman bagi mahasiswa dalam proses belajar melalui kegiatan-kegiatan pada perusahaan.

2. Melatih adaptasi dengan lingkungan kerja dan berpikir kritis guna mendapatkan ilmu yang bermanfaat melalui penyesuaian teori dengan kenyataan dilapangan.
3. Melatih kemampuan berpikir secara logis dan kritis dalam menanggapi kegiatan yang dilaksanakan dengan memuatnya dalam bentuk laporan kegiatan magang.
4. Meningkatkan wawasan teoritis dan praktis yang bermanfaat dalam bidang keahlian sebagai bekal menjadi Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

1. Menguasai teknik manajemen dalam melaksanakan budidaya dan pengujian lapang pada proses pelepasan varietas paria khususnya dalam uji keunggulan.
2. Melaksanakan perencanaan kegiatan metode pelepasan varietas khususnya uji keunggulan varietas guna menunjang keberhasilan pelepasan varietas paria kepada khalayak umum.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

1. Mahasiswa memperoleh bekal tentang kompetensi, sistem, sikap dan perilaku dalam budaya kerja di dunia usaha/industri.
2. Mahasiswa mampu menguasai teknik manajemen dalam melaksanakan budidaya dan pengujian lapang pada proses pelepasan varietas paria khususnya dalam uji keunggulan.
3. Mahasiswa mampu memahami perencanaan kegiatan metode pelepasan varietas khususnya uji keunggulan varietas guna menunjang keberhasilan pelepasan varietas paria kepada khalayak umum.

3.1 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Lokasi magang di CV. Jogja Horti Lestari dengan alamat kantor pusat di JL. Abimanyu, Pedak, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, D.I.Yogyakarta, Kode pos 55581.

1.3.2 Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan mulai sejak 1 Maret 2024 hingga 1 Juli 2024. Ketentuan jam kerja di CV. Jogja Horti Lestari adalah hari senin-jumat masuk pada pukul 07.00 – 12.00 WIB dilanjut 13.00 – 15.00 WIB dan hari sabtu masuk pada pukul 07.00 – 12.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan yang diarahkan dengan pembimbing lapang. Adapun metode yang dilaksanakan sebagai berikut:

1.4.1 Observasi

Metode observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh pembimbing lapang dan para karyawan. Dalam kegiatan observasi memperhatikan proses persiapan hingga proses marketing.

1.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada pembimbing dan juga orang yang dianggap memahami tentang suatu hal tersebut. Pada tahap Wawancara ini mahasiswa dapat menanyakan secara mendalam materi yang belum begitu dipahami khususnya pada proses perakitan benih tanaman jagung hibrida.

1.4.3 Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mengambil gambar secara langsung pada setiap kegiatan yang dilakukan mulai dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan magang, dengan tujuan untuk mempermudah dalam memahami setiap kegiatan magang. Pelaksanaan dokumentasi memperhatikan beberapa peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan memperhatikan norma dan ketentuan yang berlaku.

1.4.4 Praktik Langsung

Praktik langsung mahasiswa dilakukan dengan melakukan kunjungan kepada lahan dan mengobservasi secara langsung teknik uji keunggulan varietas tanaman paria. Mahasiswa juga mempraktikkan secara langsung metode yang digunakan sesuai dengan standart operasional perusahaan.

1.4.5 Studi Pustaka

Pencarian referensi tambahan dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dengan mengumpulkan literatur dari buku, website resmi dan literatur pendukung lainnya. Informasi yang diperoleh dapat mempermudah kegiatan magang melalui penyesuaian dengan keadaan yang berada di lapang dan mempermudah dalam penyusunan laporan.